

PROTOKOL KESEHATAN SITUASI DARURAT

Standar operasional pencegahan krisis kesehatan, penanganan cedera massal, serta langkah penyelamatan medis darurat di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.



Pertolongan & Tindakan Medis Akut



Penanganan Korban Cedera Fisik

Jika terjadi kecelakaan kerja/kuliah di laboratorium atau area gedung, segera lakukan langkah *P3K* dasar, amankan lingkungan sekitar korban, dan hindari memindahkan korban patah tulang tanpa alat penopang.



Manajemen Isolasi Mandiri Sementara

Bila mendapati civitas akademika pingsan atau menunjukkan gejala infeksi menular akut secara mendadak saat perkuliahan, segera pindahkan ke ruang transit/UKS terdekat yang terisolasi sebelum tim medis Poliklinik UPI tiba.



Pertolongan Pertama Dekontaminasi

Khusus paparan zat kimia berbahaya atau gas beracun di laboratorium FPMIPA/FPTK, segera gunakan fasilitas *emergency shower* atau *eyewash*, evakuasi area ke ruang terbuka, dan buka sirkulasi udara luar udara secara penuh.

Penegakan Higienitas Titik Kumpul

Setelah mencapai Titik Kumpul Aman (*Assembly Point*) kampus seperti area Lapangan Beruga, Gymnasium, atau Al-Furqan, tetap jaga kebersihan lingkungan sekitar dan pastikan logistik medis darurat tersalurkan secara higienis.

Pembuangan Limbah Medis Krisis

Semua material sisa penanganan darurat (seperti kassa darah, perban bekas, atau masker terkontaminasi) wajib dikumpulkan ke dalam kantong plastik kuning khusus limbah *B3 medis* untuk dimusnahkan secara aman oleh tim Poliklinik.



Pusat Komando Tanggap Krisis & Layanan Ambulans UPI

Bila terjadi situasi darurat yang mengancam keselamatan atau kesehatan civitas akademika di area kampus, segera instruksikan evakuasi mandiri sesuai rambu hijau dan hubungi UPT Keamanan/Poliklinik UPI pada hotline ekstensi resmi: **(022) 2013163**.